

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya didirikan sebagai pusat pendidikan tinggi untuk memfasilitasi pengembangan dan pelestarian nilai-nilai agama Hindu, terutama Hindu Kaharingan yang dianut oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah. Seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah, IAHN-TP mengalami peningkatan kebutuhan terhadap fasilitas pendukung, termasuk asrama mahasiswa.

Sebagai institusi pendidikan berbasis agama dan budaya lokal, keberadaan asrama sangat penting dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa yang tinggal jauh dari kampung halaman mereka. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, asrama juga menjadi ruang sosial dan spiritual yang mendukung kehidupan sehari-hari mahasiswa. Saat ini, asrama yang ada di IAHN-TP belum sepenuhnya mencerminkan karakter lokal, baik dari segi budaya maupun nilai-nilai spiritual masyarakat Dayak dan penganut Hindu Kaharingan.

Pengadaan proyek Perancangan Asrama Mahasiswi IAHN-TP Palangka Raya dengan pendekatan desain lokalitas terhadap nilai-nilai spiritual Hindu Kaharingan dan budaya Dayak bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan asrama yang tidak hanya menyediakan tempat tinggal yang layak, tetapi juga mencerminkan identitas kultural dan spiritual mahasiswa. Proyek ini diharapkan dapat memperkuat identitas lokal sekaligus menjadi contoh perancangan arsitektur yang harmonis dengan budaya setempat.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Intitusi Pendidikan Lulusan dan Dosen di Provinsi Kalimantan Tahun 2022/2023

No	Provinsi	Lembaga	Mahasiswa Baru	Mahasiswa Teraftar	Lulusan	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17	Kalimantan Barat	8	3.830	17.697	2.464	722
18	Kalimantan Tengah	4	1.715	8.778	705	389
19	Kalimantan Selatan	2	525	2.617	299	74
20	Kalimantan Timur	5	3.517	7.027	2.289	479
21	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-

(Sumber: Kemendikbud 2022/2023)

Menunjukkan data mahasiswa baru, mahasiswa terdaftar, lulusan, dan dosen di Kalimantan Tengah. Data ini penting untuk memahami jumlah mahasiswa di wilayah tersebut, khususnya yang berpotensi membutuhkan fasilitas asrama.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Baru Menurut Jenjang Diploma dan Sarjana di Provinsi Kalimantan Tahun 2022/2023

No	Provinsi	Diploma			Sarjana		
		L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17	Kalimantan Barat	2.448	3.582	6.030	7.417	10.917	18.334
18	Kalimantan Tengah	290	945	1.235	5.338	7.627	12.965
19	Kalimantan Selatan	2.043	2.962	5.005	9.757	13.876	23.633
20	Kalimantan Timur	3.058	3.052	6.110	11.329	15.267	26.596
21	Kalimantan Utara	134	324	458	1.794	2.852	4.646

(Sumber: Kemendikbud 2022/2023)

Menunjukkan jumlah mahasiswa baru berdasarkan jenjang pendidikan (Diploma dan Sarjana) di Kalimantan Tengah. Informasi ini menyoroti tingginya kebutuhan akomodasi bagi mahasiswa, terutama jenjang sarjana, yang mendominasi.

Tabel 1. 3 Jumlah Mahasiswa Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi di Provinsi Kalimantan Tahun 2022/2023

No	Provinsi	Universitas	Institut	Sekolah Tinggi	Akademi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Kalimantan Barat	58.416	17.697	14.520	2.404
18	Kalimantan Tengah	31.052	8.778	6.965	243
19	Kalimantan Selatan	78.533	2.617	29.222	887
20	Kalimantan Timur	73.720	7.027	16.926	403
21	Kalimantan Utara	9.913	-	2.285	-

(Sumber: Kemendikbud 2022/2023)

Menunjukkan jumlah mahasiswa di berbagai institusi pendidikan tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, dan Akademi) di Kalimantan Tengah. Data ini mendukung urgensi pembangunan asrama untuk menampung mahasiswa di institusi seperti IAHN-TP Palangka Raya.

Jumlah mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya mencapai 907 orang, dengan perbandingan rasio dosen terhadap mahasiswa 1:8. Hal ini menunjukkan adanya jumlah mahasiswa yang cukup besar, dengan dukungan staf pengajar yang proporsional.



Gambar 1. 1 Jumlah Mahasiswa IAHN-TP Terdaftar
(Sumber: Quipper Campus)

Mengingat keberadaan asrama menjadi penting untuk menampung sejumlah mahasiswa tersebut, proyek pembangunan Asrama Mahasiswi IAHN-TP di Palangka Raya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tempat tinggal yang layak dan nyaman, terutama bagi mahasiswi yang berasal dari luar daerah.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan arsitektur modern di berbagai lembaga pendidikan cenderung mengabaikan nilai-nilai lokal dan kearifan budaya setempat. Akibatnya, banyak bangunan yang tampak seragam dan tidak memiliki ciri khas yang merepresentasikan identitas daerah.

Hindu Kaharingan memiliki banyak simbolisme spiritual yang kuat dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Dayak. Begitu pula dengan budaya

Dayak yang sarat akan kearifan lokal dalam hal tata ruang, bahan bangunan, dan estetika. Pengabaian terhadap unsur-unsur ini dalam perancangan asrama dapat berdampak pada hilangnya identitas dan rasa keterikatan antara mahasiswa dan lingkungan tempat tinggalnya.

Melalui pendekatan desain yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Hindu Kaharingan dan budaya Dayak, proyek ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan asrama yang tidak hanya nyaman secara harmonis dan fungsional, tetapi juga mendukung perkembangan spiritual, kultural, dan akademik mahasiswa. Asrama yang dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai lokal diharapkan dapat menjadi tempat tinggal yang memberikan rasa memiliki, sehingga mahasiswa dapat merasa lebih terhubung dengan budaya dan identitas mereka selama menempuh pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud konsep dan desain Asrama Mahasiswi IAHN-TP, Palangka Raya yang nyaman, fungsional, kultural, spiritual, dan harmonis yang menerapkan Arsitektur Lokalitas dalam lingkungan asrama?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari proyek Perancangan Asrama Mahasiswi IAHN-TP Palangka Raya bertujuan menciptakan hunian yang fungsional, kultural, spiritual, dan harmonis serta mencerminkan identitas budaya Dayak dan spiritualitas Hindu Kaharingan.

1.3.2 Sasaran

Menciptakan lingkungan masyarakat yang “Berakar dan Bersinergi”. Berakar menekankan pentingnya identitas dan nilai-nilai lokal dalam setiap aspek kehidupan

universitas. Bersinergi menekankan kolaborasi dan kemitraan antara mahasiswa, staf, dan komunitas lokal.

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial berada di Jl. G. Obos X, Kel. Menteng, Kec, Jekan Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.



Gambar 1. 2 Ruang Lingkup Spasial
(Sumber: Google Earth)

1.4.2 Lingkup Substansial

Lingkup substansial proyek ini mencakup penerapan prinsip arsitektur lokalitas dalam desain Asrama Mahasiswa, dengan fokus menciptakan asrama yang nyaman, fungsional, kultural, spiritual, dan harmonis.

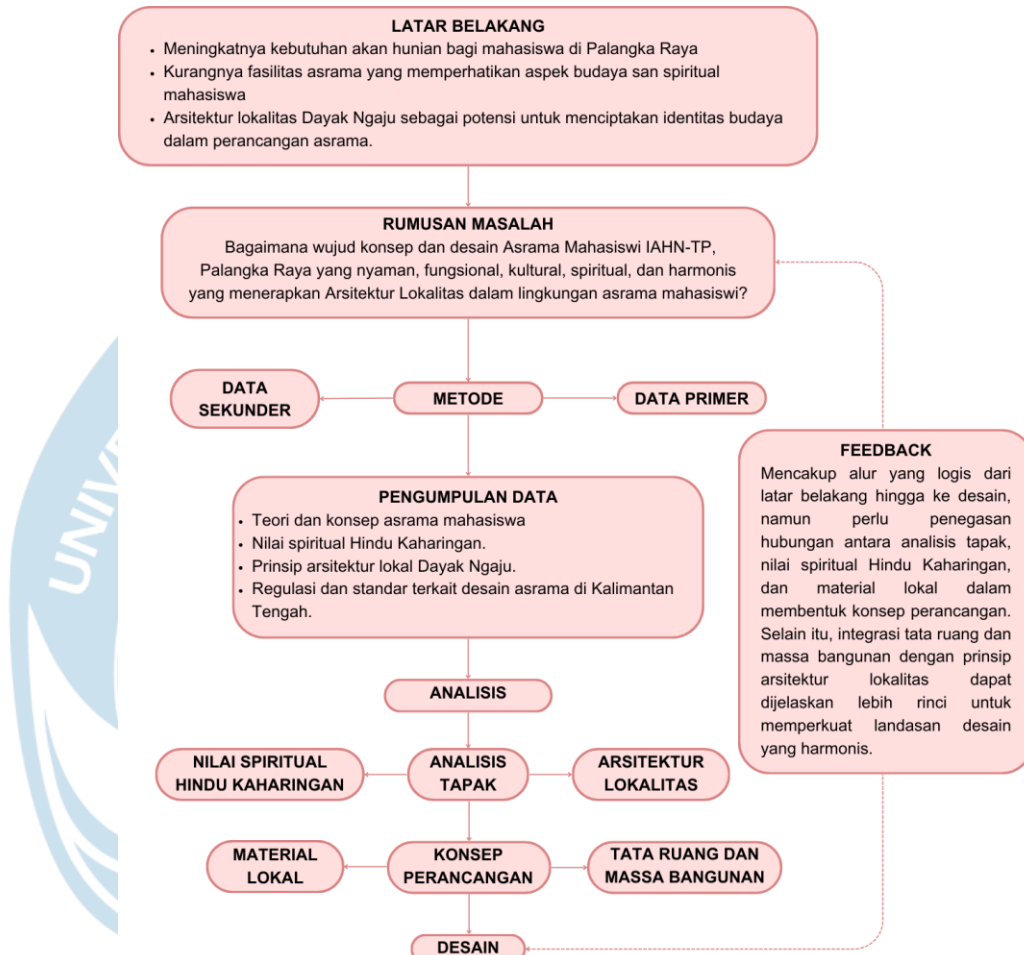
1.4.3 Lingkup Temporal

Penyelesaian studio tugas akhir tentang "Asrama Mahasiswi IAHN-TP Palangka Raya dengan Pendekatan Arsitektur Lokalitas terhadap Nilai Spiritual Hindu Kaharingan" akan dilakukan dalam 4,5 bulan melalui tahapan yang sudah direncanakan.

Dalam jangka panjang, Asrama Mahasiswi ini direncanakan menjadi fasilitas yang tidak hanya memenuhi kebutuhan hunian tetapi juga mencerminkan identitas lokal dan nilai spiritual Hindu Kaharingan, melalui pendekatan arsitektur lokalitas, serta monitoring dampak positif terhadap mahasiswa dan lingkungan sekitar.

1.5 Kerangka Berpikir

Alur pikir penulis pada penyusunan studio tugas akhir arsitektur ini dapat dilihat pada gambar 1.3 dibawah.



Gambar 1. 3 Alur Pikir Penulis
(Sumber: Pribadi, 2024)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada perancangan Asrama Mahasiswi IAHN-TP Palangka Raya, Kalimantan Tengah yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan kerangka berpikir sebagai dasar penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORITIKAL

Berisi teori Hindu Kaharingan, arsitektur lokalitas, dan studi preseden yang mendukung perancangan asrama.

BAB III TINJAUAN LOKASI OBJEK

Mendeskripsikan kondisi lokasi, karakteristik wilayah, dan analisis tapak yang menjadi dasar desain.

BAB IV METODELOGI DAN ANALISIS

Menjelaskan metode penelitian dan analisis kebutuhan ruang, pengguna, serta karakteristik tapak.

BAB V KONSEP DAN DESAIN

Menyusun konsep perancangan yang diterapkan ke dalam desain asrama berdasarkan pendekatan lokalitas dan hubungan spiritualitas.

